BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem pencernaan merupakan sistem yang memproses mengubah makanan dan menyerap sari makanan yang berupa nutrisi-nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh. Sistem pencernaan juga akan memecah molekul makanan yang kompleks menjadi molekul yang sederhana dengan bantuan enzim sehingga mudah dicerna oleh tubuh. Sistem pencernaan pada manusia salah satunya yaitu usus, Usus dapat mengakibatkan salah satu penyakit yaitu Hernia. (Hedisastrawan, 2012).

Hernia sering di sebabkan mengangkat beban yang berat, batuk di sertai bersin yang terlalu keras, merokok, dan kelebihan berat badan (obesitas) (Burney, 2012).

Penyakit hernia atau yang lebih dikenal dengan turun berok, adalah penyakit akibat turunnya buah zakar seiring melemahnya lapisan otot dinding perut. Penderita hernia, memang kebanyakan laki-laki, terutama anak-anak. Kebanyakan penderitanya akan merasakan nyeri, hernia sering terjadi di daerah perut dengan isi yang keluar berupa bagian dari usus. Hernia yang terjadi pada anak-anak, lebih disebabkan karena kurang sempurnanya proses vaginalis untuk menutup seiring dengan turunnya testis atau buah zakar. Sementara pada orang dewasa, karena adanya tekanan yang tinggi dalam rongga perut dan karena faktor usia yang menyebabkan lemahnya otot dinding perut (Sugeng & Weni, 2010).

Penyakit hernia banyak diderita oleh orang yang tinggal di daerah perkotaan yang notabene yang penuh dengan aktivitas maupun kesibukan dimana aktivitas tersebut membutuhkan stamina yang tinggi. Jika stamina kurang

bagus dan terus dipaksakan maka, penyakit hernia akan segera menghinggapinya (Greenberg, 2011 & Sjamsuhidajat, 2010).

Hernia inguinalis merupakan permasalahan yang bisa ditemukan dalam kasus Bedah. Kasus kegawatdaruratan dapat terjadi apabila hernia inguinalis bersifat strangulasi (*irreponibel* disertai gangguan pasase) dan inkarserasi (*irreponibel* disertai gangguan vascularisasi). Inkarserasi merupakan penyebab obstruksi usus nomor satu dan tindakan operasi darurat nomor dua setelah appendicitis akut di Indonesia (Sjamsuhidajat, 2010)

Penyakit hernia sangat berbahaya, lekukan usus yang menonjol melalui hernia bisa terjepit, lama kelamaan pembuluh darah akan mati dan menimbulkan penimbunan racun, jika di biarkan secara terus menerus racun tersebut akan menyebar keseluruh perut, sehingga akan menyebabkan terjadinya infeksi di dalam tubuh, jika tidak segera diatasi, penyakit hernia juga dapat menyebabkan kematian. Meskipun tidak menyebabkan kematian secara langsung, penyakit ini dapat menjadi pemicu. Hal ini disebabkan oleh adanya masalah yang disebabkan posisi organ atau jaringan yang tidak berada tepat di tempatnya. Masalah yang timbul dapat berupa peradangan, infeksi, kanker ataupun kerusakan lain. Semisal infeksi yang ditimbulkan oleh penyakit hernia, jika tidak segera diatasi akan menyebar ke organ lain dan menyebabkan organ tersebut mengalami kegagalan fungsi dan dapat menjadi penyebab kematian (Sjamsuhidajat, 2010).

Menurut World Health Organization (WHO), penderita hernia tiap tahunnya meningkat. Didapatkan data decade tahun 2005-2010 penderita hernia segala jenis mencapai 19.173.279 penderita (12,7%) dengan paling banyak penyebaran di negara berkembang, seperti Afrika, Asia tenggara termasuk Indonesia, selain itu negara Uni Emirat Arab adalah negara dengan jumlah penderita hernia terbesar di dunia sekitar 3.950 penderita pada tahun 2011.

Berdasarkan data dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia di Indonesia periode januari 2010 sampai dengan februari 2011 berjumlah 1.243 yang mengalami penyakit Hernia Inguinalis, termasuk berjumlah 230 orang (5,59%) (DepKesRI 2011). (Diakses 24 April 2018).

Berdasarkan data penyakit hernia inguinalis yang di dapatkan dari RSUD.Ulin Banjarmasin, pada tahun 2017 penyakit hernia inguinalis tercatat 45 kasus, pada bulan januari – juli 2018 mengalami penurunan kasus tercatat sebanyak 9 kasus (Rekam medik RSUD.Ulin Banjarmasin)

Penyakit hernia atau yang lebih dikenal dengan turun berok, adalah penyakit akibat turunya buah zakar seiring melemahnya lapisan otot dinding perut. Hernia sering di sebabkan mengangkat beban yang berat, batuk di sertai bersin yang terlalu keras, merokok, dan kelebihan berat badan (obesitas) (Burney, 2012). Penyakit hernia sangat berbahaya, lekukan usus yang menonjol melalui hernia bisa terjepit, lama kelamaan pembuluh darah akan mati dan menimbulkan penimbunan racun, jika di biarkan secara terus menerus racun tersebut akan menyebar keseluruh perut, sehingga akan menyebabkan terjadinya infeksi di dalam tubuh, Jika tidak segera diatasi, penyakit hernia juga dapat menyebabkan kematian.

Berdasarkan uraian dari gambaran di atas, maka menjadi alasan mendasar penulis untuk mengangkat kasus melalui karya tulis ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan pada Tn. S dengan diagnosa medis Hernia Inguinalis Lateral di ruang bedah umum RSUD.Ulin Banjarmasin, serta memberikan asuhan keperawatan secara komphensif, sehingga dapat membantu klien mengatasi masalah yang timbul akibat penyakit, sehingga angka kejadian penyakit hernia inguinalis berkurang setiap tahunnya.

1.2. Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin di capai adalah untuk mengetahui konsep tentang penyakit Hernia dan melaporkan gambaran hasil asuhan keperawatan pada klien dengan diagnosa medis Hernia Inguinalis Lateral dengan pendekatan proses keperawatan secara komprehensif yang meliputi aspek biologis psikologi sosial dan spiritual di ruang Bedah Umum RSUD Ulin Banjarmasin.

1.3 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari asuhan keperawatan dengan diagnosa medis Hernia Inguinalis Lateral, melalui tahapan proses keperawatan yaitu :

- 1.3.1 Melakukan pengkajian secara komprehensif pada klien dengan kasus Hernia Inguinali Lateral di ruang RSUD Ulin Banjarmasin.
- 1.3.2 Mampu menentukan diagnosa keperawatan pada klien dengan kasus Hernia Inguinali Lateral di ruang RSUD Ulin Banjarmasin.
- 1.3.3 Mampu menentukan intervensi keperawatan pada klien dengan kasus Hernia Inguinali Lateral di ruang RSUD Ulin Banjarmasin.
- 1.3.4 Melaksanakan Implementasi keperawatan yang sesuai dengan rencana pada klien dengan kasus Hernia Inguinalis Lateral di ruang RSUD Ulin Banjarmasin.
- 1.3.5 Mengevaluasi dan membuat dokumentasi hasil asuhan keperawatan yang telah dilaksanakan pada klien dengan kasus Hernia Inguinali Lateral di ruang RSUD Ulin Banjarmasin.

1.4 Manfaat Penulisan

Penulisan laporan asuhan keperawatan pada pasien dengan hernia di harapkan dapat memnberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Bagi Klien

Diharapkan klien mendapatkan tindakan asuhan keperawatan yang baik melalui pendekatan biospikososial dan spiritual, dan diharapkan klien mampu memahami konsep penyakit secara umum,mengetahui tata cara perawatan diri sehingga mampu memahami sesuai kondisi terhadap penyakit yang di derita dan mendapatkan perawatan yang optimal.

1.4.2 Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan mampu memahami konsep penyakit secara garis besar sehingga dapat memberikan perawatan yang baik dirumah. Diharapkan keluarga mampu memberikan perawatan dukungan moral dan material demi pemulihan kesehatannya.

1.4.3 Bagi Perawat Dan Rumah Sakit

Perawat dapat memberikan Asuhan Keperawatan secara Komphensif baik bio,psiko,dan spiritual sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur)

1.4.4 Institusi Pedidikan

Diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam proses pembelajaran dimasa akan datang dan sebagai tolak ukur pembelajaran penerapan praktik klinik secara komprehensif.

1.4.5 Penulis

Diharapkan mampu menguasai penyakit hernia dari segi teoritis dan mengaplikasikan secara langsung tentang asuhan keperawatan guna meningkatkan mutu dan kemampuan untuk bekal nantinya ketika terjun secara langsung dalam memberikan dukungan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

1.5 Metode Penulisan

Metode yang digunakan dalam penulisan karya tulis ini berupa studi kasus yang menggunakan pendekatan proses keperawatan dengan menggali semua data yang mendukung, baik data subjektif maupun objektif yang merupakan respon dari pasien. Adapun pendekatan proses keperawatan yang dilakukan dimulai dari pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, penyusunan rencana keperawatan, melaksanakan implementasi berdasarkan rencana yang telah ada, melaksanakan evaluasi atas asuhan keperawatan yang diberikan dan mendokumentasikan hasil dari seluruh asuhan keperawatan yang telah dilakukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan ini penulis susun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan yang meliputi latarbelakang, tujuan umum, tujuan khusus, manfaat, metode ilmiah asuhan keperawatan, dan sistematika penulisan, Bab 2 Mengenai tinjauan teoritis hernia, meliputi pengertian , etiologi, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan penunjang, penatalaksanaan medis, dan prognosis. Tinjauan teoritis keperawatan terdiri atas pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, dan evaluasi, Bab 3 Hasil asuhan keperawatan, terdiri atas gambaran kasus, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi, Bab 4 Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.